

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Bedasarkan hasil pengelolaan data, analisis dan wawancara yang dilaksanakan pada saat pelaksanaan penelitian dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut.

Ada tiga hal yang berhasil menjadi konstruksi citra politik Yessy Melania yaitu :

1. Gaya Politik Blusukan

Gaya politik blusukan menjadi ciri khas Yessy. Yessy membangun realitas sosial objektif pada gaya politik blusukan yang dia jalankan. Berbagai kegiatan selama masa reses dilakukan Yessy untuk blusukan ke pelosok daerah. Namun, blusukan yang dilakukan Yessy kebanyakan menyasar pada konstituennya sendiri.

2. Personal Branding

Personal branding gencar dilakukan oleh Yessy Melania dan tim melalui platform media sosial. Seluruh kegiatan Yessy terkait masa reses dan masa sidang semua di publikasikan langsung oleh Yessy dan Tim. Dalam media sosialnya Yessy sering memuat berbagai hal yang berkaitan dengan keragaman budaya dan agama. Peningkatan personal branding juga terus dilakukan hingga berakhir masa periode di 2024.

3. Politik Pemberdayaan Perempuan

Dalam politik pemberdayaan perempuan, Yessy memang sengaja membuat program khusus untuk memberdayakan perempuan, mengingat kondisi saat ini, tidak begitu banyak program khusus untuk memberdayakan perempuan khususnya di Kabupaten Melawi. Yessy juga akan membuat sebuah Yayasan yang juga akan memuat pemberdayaan perempuan dalam segala bidang terkait.

Ketiga hal ini merupakan poin utama dalam konstruksi citra politik Yessy. Dengan ketiga hal ini, dapat menjadi pegangan bagi Yessy ke depannya dalam dunia politik.

Selain ketiga hal itu, peran latar belakang keluarga juga menjadi bagian yang sangat penting dalam konstruksi citra yang Yessy bangun. Namun, setelah merambah lebih

dalam perpolitikan, Yessy dapat berdiri dengan namanya sendiri tanpa sematan latar belakang keluarga.

B. SARAN

1. Saran Akademis

- a) Peneliti yang akan datang sebaiknya dapat menggali lagi bagaimana studi politik perempuan di Kabupaten Melawi karena ke depannya akan ada banyak perkembangan yang terjadi.
- b) Peneliti yang akan datang bisa melihat politik perempuan dengan narasumber dan subjek yang berbeda karena ke depan pasti ada perempuan muda lainnya dengan karakteristik yang berbeda.

2. Saran Praktis

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam perpolitikan Indonesia secara khusus politik perempuan. Kemudian untuk Yessy Melania dan Tim supaya lebih gencar lagi dalam politik dan menciptakan bibit baru dalam perpolitikan Indonesia secara khusus di Kabupaten Melawi.